

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kerjasama guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik kelas VII MTs Assalam Bangilan Tuban, dapat disimpulkan sebagaimana berikut :

1. Akhlak dan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Assalam Bangilan Tuban  
Akhlik dan kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs Assalam Bangilan Tuban sebelum mendapatkan bimbingan masih perlu adanya pembenahan, masih perlu ditingkatkan lagi baik dari segi akhlak dan kedisiplinan sebab mengingat usia yang masih labil yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar
2. Kerja sama guru aqidah akhlak dengan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan akhlakul karimah kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Assalam Bangilan Tuban
  - a. Proses belajar itu sangatlah luas seperti Samudra, jika proses belajar tidak mempunyai tujuan maka tidak akan menghasilkan apa yang dicapai, karena tujuan itu sangatlah penting dalam apapun, khususnya dalam hal belajar, selain itu bisa memberikan motivasi setiap orang untuk bekerja
  - b. Memerliatkan sisi kealihan dan tanggung jawab, karena setiap kelompok harus punya peran masing masing.
  - c. Adanya waktu untuk bekerja sama, meskipun setiap orang menyadari akan pentingnya kerja sama dan mencapai tujuan harus melalui kerja sama, maka harus adanya pedoman dan kesepakatan semua pihak.
  - d. Menerima pendapat dari kelompok akan mendapat solusi yang tepat. Untuk mendapatkan hasil yang menghasilkan Kerjasama yang maksimal kita harus menerima pendapat dari kelompok orang lain misalkan

suatu sekolah mempunyai masalah dengan ketertiban dan keamanannya maka solusinya yaitu dengan musyawarah. Dengan adanya musyawarah akan muncul poin-poin dimana masalah itu berada serta mendapatkan solusi yang tepat karena melibatkan semua anggota.

3. Guru akidah akhlak melakukan pembinaan kepribadian peserta didik secara terus menerus baik ketika dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar. Sedangkan, guru bimbingan konseling melakukan pembinaan kepribadian kepada peserta didik dengan memberikan bimbingan dan konseling secara kunjungan kelas (klasikal) dan memberikan konseling secara individual.
4. Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling bekerjasama membina kepribadian peserta didik kelas VII MTs Assalam Bangilan Tuban sejak masuk sampai sebelum kelulusan. Guru Akidah akhlak memberikan konfirmasi pada guru bimbingan konseling untuk mencari solusi dalam membina kepribadian peserta didik agar lebih baik. Seperti, ketika guru akidah akhlak dan guru bimbingan konseling bersama-sama mengontrol praktek ibadah.
5. Faktor pendukung pembinaan kepribadian bagi peserta didik kelas VII MTs Assalam Bangilan Tuban antara lain: memberikan fasilitas tata tertib di setiap kelas, adanya tadarus setiap pagi, keamanannya dengan cici TV, mengucapkan janji siswa ketika upacara, ada evaluasi ketika melakukan kegiatan dan madrasah memiliki khas keagamaan. Faktor penghambat pembinaan kepribadian bagi peserta didik kelas VII antara lain: kurang pengawasan dan pengontrolan setiap guru, tidak ada pencatatan data secara tertulis ketika peserta didik melakukan penyimpangan, kegagalan dalam menjalankan buku penilaian skor dan kurang kompak dalam memberi pengawasan terhadap peserta didik
6. Faktor pendukung dan penghambat kerja sama guru aqidah akhlak dengan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan akhlakul karimah kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Assalam Bangilan Tuban

- a. Faktor Pendukung
  - 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai
  - 2) Komunikasi yang sudah terjalin dengan baik antar guru karena sudah menjalin kerjasama sejak masih menjadi santri Pondok Pesantren Assalam
- b. Faktor Penghambat
  - 1) Faktor Guru
 

Masih perlu meningkatkan profesionalitas yaitu dengan melakukan pelatihan-pelatihan untuk memiliki alternative-alternatif metode pengajaran, sehingga tidak monoton dengan satu metode.
  - 2) Faktor Peserta didik
 

Usia peserta didik yang masih labil sehingga masih mudah untuk terpengaruh oleh lingkungan sekitar
  - 3) Faktor lingkungan
 

Kurangnya kontrol dari orang tua, namun untuk yang mukim di pondok masih mampu untuk di kontrol oleh dewan guru yang bermukim di pondok pesantren

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, peneliti member saran atau masukan berupa:

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Assalam Bangilan Tuban
  - a. Menambah jam pelajaran untuk guru bimbingan konseling,
  - b. Kepala sekolah hendaknya senantiasa menciptakan situasi lingkungan sekolah yang baik, mengintensifkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Sehingga peserta didik mempunyai tugas dan kesibukan yang terarah,
  - c. Agar ditingkatkan kerjasama antar sekolah, wali murid dan masyarakat dalam usaha meningkatkan akhlaqul karimah pada peserta didik.
2. Bagi Guru Bimbingan Konseling
  - a. Sebaiknya guru bimbingan konseling selalu meningkatkan pelaksanaan dan pengawasan secara ekstra terhadap tata tertib sekolah dengan cara

- bekerjasama dengan guru lain dan staf karyawan yang ada di sekolah,
- b. Sebaiknya guru bimbingan konseling selalu memantau secara terus menerus perkembangan tingkah laku konselor,
  - c. Selalu mengadakan pendekatan dan pemahaman emosional dan spiritual terhadap peserta didik,
  - d. Meningkatkan kerja sama dengan kesiswaan untuk memantau kerapian dalam menggunakan seragam,
  - e. Meningkatkan komunikasi dengan orang tua peserta didik, dengan cara membuat grup lewat *whatsapp*
3. Bagi Guru Aqidah Akhlak
- Selalu berusaha meningkatkan kualitas pengajarannya, terutama yang berkaitan dengan masalah metode pengajaran. Metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan keadaan peserta didik akan dapat menarik perhatian dan membangkitkan minat peserta didik yang pada akhirnya dapat menimbulkan motivasi dalam diri peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan suasana kelas yang kondusif. Termasuk membiasakan peserta didik untuk selalu berdiskusi terhadap suatu masalah, dimana guru sebagai fasilitator memberi dorongan kepada peserta didik untuk bekerjasama. Disamping itu guru juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap perilaku peserta didik untuk selalu mematuhi peraturan sekolah serta pembinaan agama agar peserta didik lebih memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peserta didik,
- Untuk semua peserta didik sudah sepatutnya untuk meningkatkan gairah belajar, meningkatkan kedisiplinan, mentaati semua peraturan yang berlaku di sekolah, selalu taat kepada guru dan orang tua agar kelak menjadi anak yang bermanfaat bagi keluarga, agama, dan bangsa.